

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menguji serta mengetahui pengaruh komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, dan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian ini memakai perusahaan go public non keuangan yang terdapat di BEI pada periode 2016, 2017 dan 2018. Variabel terikat yakni integritas laporan keuangan diproksikan memakai prinsip konservatisme dan variabel bebas yakni komisaris independen proksi pengukuran dengan perbandingan jumlah komisaris independen dengan total dewan komisaris, kepemilikan institusional diukur dengan perbandingan jumlah saham institusi dengan jumlah saham beredar, kepemilikan manajerial diproksikan dengan perbandingan jumlah saham manajemen dengan jumlah saham beredar, kualitas audit diukur dengan variabel dummy dimana nilai 1 KAP *big four* dan nilai 0 KAP *big four*, spesialisasi industri auditor diukur dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP dalam satu industri dibagi dengan perusahaan di dalam industri, dan variabel kontrol ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset..

Berikut kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diantaranya :

- a. Komisaris independen berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi presentasi komisaris independen maka integritas laporan keuangan perusahaan akan menurun.
- b. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi presentasi kepemilikan institusional maka integritas laporan keuangan perusahaan akan meningkat.

- c. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi presentasi kepemilikan manajerial maka tidak mempengaruhi integritas laporan keuangan perusahaan.
- d. Kualitas audit berpengaruh signifikan positif terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi kualitas audit maka integritas laporan keuangan perusahaan akan meningkat.
- e. Spesialisasi industri auditor berpengaruh signifikan negatif terhadap integritas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi presentasi spesialisasi industri auditor maka integritas laporan keuangan perusahaan akan menurun.

## 5.2 Keterbatasan

Penulis mendapatkan beberapa keterbatasan pada penelitian ini. Berikut keterbatasan tersebut yaitu 1) sampel yang dipakai pada penelitian hanya mencakup perusahaan non keuangan, sehingga belum mampu mempresentasikan hasil penelitian yang didapat keseluruhan perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. 2) dari 684 sampel hanya 400 sampel yang digunakan untuk dianalisis, akibatnya banyak *outlier* pada data penelitian dikarenakan faktor data yang *extreme*. 3) keterbatasan dalam memperoleh informasi mengenai data penelitian, seperti kepemilikan manajerial sulit untuk mengetahui secara langsung kepemilikan manajerial dalam perusahaan karena hal tertentu hal ini menyebabkan banyak perusahaan yang tidak dijadikan sampel karena tidak diungkapkannya saham manajemen. 4) sedikitnya referensi dari literatur – literatur penelitian sebelumnya mengenai hasil pengaruh dari olah data yang dilakukan. 5) pemahaman peneliti dalam memahami laporan keuangan sangatlah berpengaruh terhadap interpretasi peneliti saat mengukur integritas laporan keuangan.

### 5.3 Saran

Didasarkan dari keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa saran yakni diantaranya :

#### a. Saran Teoritis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi yang khususnya membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

- 1) Bagi perusahaan agar lebih memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan maka bisa memberikan laporan keuangan yang berintegritas, namun pada kepemilikan manajerial sebaiknya presentase saham yang dimiliki manajemen ditingkatkan karena pihak manajerial yang sekaligus pemegang saham akan terus berusaha untuk bekerja dengan maksimal, dan berupaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan sehingga menciptakan laporan keuangan yang berintegritas.
- 2) Bagi manajemen harus bersikap profesional atas tanggungjawabnya dalam mengelola perusahaan meskipun mereka mempunyaiapun tidak mempunyai saham dalam perusahaan.
- 3) Bagi investor dan kreditur apabila akan menggunakan laporan keuangan diharapkan melihat faktor – faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi agar dalam pembuatan keputusan yang diambil tepat.
- 4) Bagi peneliti, dapat dilihat bahwa koefisien determinasi menunjukkan hasil 36,9% yang berarti komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, spesialisasi industri auditor dan ukuran perusahaan hanya berpengaruh sebesar 36,9% terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga kemudia diharapkan bisa menambah variabel-variabel lain yang diduga berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan diantaranya komite audit, *leverage* dan audit tenur, memperpanjang periode pengamatan,menambahkan model penelitian yang lain seperti model

intervening ataupun model moderasi dan bisa memakai proksi pengukuran lain terkait integritas laporan keuangan seperti *market to book valueratio*(MBV) yang digunakan oleh Beaver dan Ryan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

b. Saran Praktis

Bagi pihak akademis diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait faktor – faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.